

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai perlindungan hukum terhadap konservasi Anggrek Larat Hijau (*Dendrobium capra*) di kawasan hutan produksi Kabupaten Bojonegoro berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi perlindungan hukum terhadap konservasi Anggrek Larat Hijau (*Dendrobium capra*) di kawasan hutan produksi Kabupaten Bojonegoro telah dilaksanakan melalui berbagai upaya konservasi yang melibatkan Perum Perhutani, Geopark Bojonegoro, pemerintah daerah, akademisi, dan masyarakat. Bentuk implementasi yang dilakukan meliputi inventarisasi dan identifikasi habitat, pengawasan kawasan hutan, pembatasan aktivitas penebangan pada habitat anggrek, kegiatan edukasi lingkungan, serta pelibatan masyarakat dalam kegiatan konservasi. Pelaksanaan tersebut telah sejalan dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024 yang menekankan prinsip perlindungan, pengawetan, pemanfaatan berkelanjutan, partisipasi masyarakat, dan penguatan penegakan hukum. Namun, implementasi perlindungan hukum tersebut belum berjalan secara optimal karena masih memerlukan penguatan dalam aspek pengawasan, koordinasi antar instansi, dan

keberlanjutan program konservasi.

2. Pelaksanaan perlindungan hukum terhadap konservasi Anggrek Larat Hijau dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung meliputi adanya dasar hukum yang kuat melalui Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024, kerja sama antar instansi, dukungan penelitian ilmiah, serta potensi pengembangan wisata edukasi berbasis konservasi. Sementara itu, faktor penghambat meliputi kerusakan habitat akibat aktivitas penebangan, keterbatasan sumber daya manusia dalam pengawasan kawasan hutan, rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya konservasi, adanya potensi pengambilan dan perdagangan ilegal, serta dampak perubahan iklim yang memengaruhi keberlangsungan habitat Anggrek Larat Hijau.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada Perum Perhutani, Geopark Bojonegoro, dan Pemerintah Kabupaten Bojonegoro, perlu dilakukan penguatan implementasi perlindungan hukum melalui peningkatan kegiatan inventarisasi, pengawasan habitat, pemanfaatan teknologi pemetaan, penyusunan program konservasi yang berkelanjutan, serta peningkatan koordinasi antarinstansi agar perlindungan terhadap Anggrek Larat Hijau dapat berjalan lebih efektif dan optimal sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2024.
2. Kepada akademisi, dan seluruh pemangku kepentingan, perlu ditingkatkan

partisipasi dalam kegiatan konservasi melalui edukasi lingkungan, penelitian yang berkelanjutan, pemberdayaan masyarakat sekitar kawasan hutan, serta pengembangan wisata edukasi berbasis konservasi agar keberadaan Anggrek Larat Hijau tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan oleh generasi yang akan datang.

Dengan demikian, perlindungan hukum terhadap konservasi Anggrek Larat Hijau tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi juga membutuhkan sinergi dan komitmen bersama antara pemerintah, pengelola hutan, akademisi, dan masyarakat dalam menjaga kelestarian keanekaragaman hayati di Kabupaten Bojonegoro.

## DARTAR PUSTAKA

### 1. Buku

Anggusti, I. M., & SH, M. (2025). *Hukum Konservasi: Suatu Pengantar*. Prenada Media.

Soleman, H., Febriamansyah, T. A., Fauzania, S., & Pustaka, D. (2024). *Anggrek Eksotis Bulbophyllum*. Detak Pustaka.

### 2. Jurnal

Abrar, F. R. (2025). ANALIS IS PERUBAHAN UNDANG-UNDANG NOMOR 32 TAHUN 2024 TERHADAP UNDANG-UNDANG NOMOR 5 TAHUN 1990 TENTANG KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM HAYATI DAN EKOSISTEMNYA DARI PERSPEKTIF HUKUM PIDANA. *Tahkim*, 21(1), 10-24.

Fahmi, M. Z. H., Rahman, A., & Salle, S. (2025). Perlindungan Hukum Bunga Edelweiss Berdasarkan Undang-Undang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya. *Journal of Lex Theory (JLT)*, 6(1), 1-16.

Fajar, Sofyantoro. "Tim PKM-RE D'Caprangers Upayakan Penyelamatan

Anggrek Spesies Dendrobium Capra Yang Hampir Punah."

biologi.ugm.ac.id, 2024. [https://biologi.ugm.ac.id/2024/07/19/tim-pkm-re-dcaprangers-upayakan-penyelamatan-anggrek-spesies-dendrobium-capra-yang-hampir-punah/?utm\\_](https://biologi.ugm.ac.id/2024/07/19/tim-pkm-re-dcaprangers-upayakan-penyelamatan-anggrek-spesies-dendrobium-capra-yang-hampir-punah/?utm_)

FITRIA, R. (2024). *ANALISIS VEGETASI AREA BEKAS KEBAKARAN DI TEGAL ALUN GUNUNG PAPANDAYAN GARUT* (Doctoral dissertation, ipi garut).

Fitria Rizki Wijaya, Trimanto, Destario Metusala. "Upaya Konservasi Anggrek

'Dendrobium Capra' Jawa Timur Yang Terancam Punah." 15 April, 2024.

<https://www.kompas.com/sains/read/2024/04/15/110000123/upaya-konservasi-anggrek-dendrobium-capra-jawa-timur-yang-terancam->

punah?utm\_source=chatgpt.com.

FIKO, A. S. (2025). KONDISI POPULASI ANGGREK DAN TINGKAT ASOSIASINYA DENGAN POHON PENOPANG DI BLOK KOLEKSI RESORT BANDAR LAMPUNG TAMAN HUTAN RAYA WAN ABDUL RACHMAN.

Germination, In Vitro. "H a y at I" 28, no. 2 (2021): 172–80.

<https://doi.org/10.4308/hjb.28.2.172>.

Habitat, Studi, J J Smith, and Kabupaten Madiun. "Studi Habitat Dan Inventarisasi" 9, no. 1990 (2008): 190–93.

<https://doi.org/10.13057/biodiv/d090308>.

Hariri, Agus M., Kadek Dwi Saraswati, Suskandini Ratih Dirmawati, and Yuyun Fitriana. "FOTOSINTESIS DAN PEMBUNGAAN ANGGREK Dendrobium PADA INTENSITAS CAHAYA YANG BERBEDA PHOTOSYNTHESIS." *Jurnal Agrotek Tropika* 12, no. 2 (2024): 259–69.

Hub, Admin Botanico. "Botanico Hub." Botanico Hub, 2026.

[https://www.botanicohub.com/plant-families/orchidaceae/genera/dendrobium?utm\\_](https://www.botanicohub.com/plant-families/orchidaceae/genera/dendrobium?utm_)

Li, Yan, Bin Zhang, Songyao Zhang, Chui Eng Wong, Qiqi Liang, Shuai Pang, Yujin Wu, Ming Zhao, and Hao Yu. "Pangeneric Genome Analyses Reveal the Evolution and Diversity of the Orchid Genus Dendrobium." *Nature Plants* 11, no. 3 (2025): 421–37. <https://doi.org/10.1038/s41477-024-01902-w>.

Muhammad Asril, Marulam MT Simarmata, Ryan Budi Setiawan Silvia Permata

Sari, Indarwati, and Junairiah Arsi, Afriansyah. *Keanekaragaman Hayati*.

Cetakan 1. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2022.

Rudi Margono, S. H. (2026). *JURNAL HUKUM-PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI DAN KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM: ANALISIS KRITIS TRANSFORMASI REGULASI DARI REZIM UU NO. 5 TAHUN 1990 MENUJU PARADIGMA BARU UU NO. 32 TAHUN 2024*. PROFESOR RUDI MARGONO.

Rukmana, S., & Mutiati, E. (2025). Monitoring Variasi Genetik Warna Bunga pada Tanaman Hibrida Anggrek Dendrobium untuk Pemuliaan Tanaman di Batu Malang. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 117-122.

Semarang, Universitas Negeri, and Pelestarian Alam. “2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin Keanekaragaman Hayati Indonesia : Tantangan , Strategi Perlindungan , Dan Peran Masyarakat Dalam Pelestariannya 2024 Madani : Jurnal Ilmiah Multidisiplin” 2, no. 11 (2024): 209–15.

Setiawan, Agus. “Keanekaragaman Hayati Indonesia: Masalah Dan Upaya Konservasinya.” *Indonesian Journal of Conservation* 11, no. 1 (2022): 13–21. <https://doi.org/10.15294/ijc.v11i1.34532>.

Studi, Program, Pendidikan Biologi, Fakultas Sains, Pendidikan Mandalika, and Nusa Tenggara Barat. “DAMPAK PERUBAHAN IKLIM TERHADAP KEANEKARAGAMAN HAYATI: LITERATURE REVIEW I Wayan Karmana” 4, no. 4 (2024): 157–63.

Trimanto, Destario Metusala, Ina Erlinawati, Melisnawati H. Angio, Hadi Muhamad Yusuf, and Kurniawan Budiarto. “Study of Population and Conservation of Dendrobium Capra J.J. Smith, an Endangered and Endemic Orchid from Java Island, Indonesia.” *Journal for Nature Conservation* 75 (October 2023): 126476. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2023.126476>.

Van Daele, Frederik, Olivier Honnay, Steven Janssens, and Hanne De Kort.

“Habitat Fragmentation Affects Climate Adaptation in a Forest Herb.”

*Journal of Ecology* 112, no. 2 (2024): 246–64. <https://doi.org/10.1111/1365-2745.14225>.

Wahanisa, Rofi. “Tinjauan Pengaturan Konservasi Sumber Daya Alam Hayati

Dalam Berbagai Putusan Mahkamah Konstitusi Analysis on Regulation of

Conversation on Biological Resources In.” *Junal Konstitusi* 18, no. IX

(2021).

Widiantoro, A., Samurwat, W., & Religa, A. S. (2024). STATUS

PERLINDUNGAN TUMBUHAN EKSOTIS DAN SATWA LIAR DI

CAGAR ALAM LIFMATOLA-WAISAKAI, KEPULAUAN SULA. *Bio-*

*Lectura: Jurnal Pendidikan Biologi*, 11(1), 23-31.

Wijaya, Arfianti. “Prinsip-Prinsip Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati.”

Kompas, 2023.

<https://amp.kompas.com/skola/read/2023/10/15/100000069/prinsip-prinsip-pengelolaan-sumber-daya-alam-hayati?utm>.

Wiranti, Octaviani Dwi, and Nursiwi Nugraheni. “Peran Konservasi Sumber Daya

Alam Dalam Mewujudkan Sustainable Development Goals ( SDGS ) Tujuan

Ke - 14 Dan 15 Untuk Menjaga Keanekaragaman Hayati” 2, no. 11 (2024):

280–86.

Yazid, Astrid Faidlatul Habibah/Muhammad. “Unigoro Ajak Masyarakat

Lestarkan Anggrek Spesies Endemik Hutan Jati.” 2 september, 2025.

<https://www.antaranews.com/berita/5082617/unigoro-ajak-masyarakat->

lestarikan-anggrek-spesies-endemik-hutan-jati?utm\_source=chatgpt.com.

Zainudin, Muhammad. “Keanekaragaman Hayati: Pengertian, Jenis, Dan Fungsinya.” Kompas, 2023.

<https://www.kompas.com/tren/read/2023/11/02/074500165/keanekaragaman-hayati--pengertian-jenis-dan-fungsinya?page=all&utm>.

Zhou, Yi, Yi-yi Meng, Qiang-yu Long, and Jia-wei Li. “Scientia Horticulturae Plasticity in Dendrobium Floral Structure and Physiological Response under Different Drought Stress Levels.” *Scientia Horticulturae* 346, no. March (2025): 114170. <https://doi.org/10.1016/j.scienta.2025.114170>.

### **3. Undang-Undang**

Pasal 4 UU No.32 tahun 2024

### **4. Website**

<https://www.antaranews.com/berita/5082617/unigoro-ajak-masyarakat>

[https://www.kompas.com/sains/read/2024/04/15/110000123/upaya-konservasi-anggrek-dendrobium-capra-jawa-timur-yang-terancam-punah?utm\\_source=chatgpt.com](https://www.kompas.com/sains/read/2024/04/15/110000123/upaya-konservasi-anggrek-dendrobium-capra-jawa-timur-yang-terancam-punah?utm_source=chatgpt.com).